

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan wawancara dengan keluarga buruh pabrik rokok di Desa Kesambi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keluarga buruh pabrik rokok mengenai pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak dalam taraf cukup karena meskipun orang tua terutama ibu berprofesi sebagai buruh pabrik rokok.

Oleh karena itu penulis memberikan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemahaman orang tua dalam keluarga buruh pabrik rokok tentang pendidikan agama Islam yaitu dengan memberikan materi pendidikan keagamaan kepada anak berupa materi pendidikan keimanan, materi pendidikan akhlak dan materi pendidikan ibadah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan bahwa orang tua menanamkan keimanan supaya mengenal Tuhan dan Rasulnya [keimanan]. Melatih anak agar mau beribadah terutama ibadah wajib dan sunnah [ibadah]. Mengajarkan hubungan sesama manusia berupa pendidikan moral dan akhlak [pendidikan akhlak].
2. Bentuk-bentuk pendidikan keimanan terdapat pola dasar dalam pembinaan penanaman pada anak yaitu menghafal dua kalimat syahadat, nama-nama 10 malaikat, membaca Al-qur'an, adanya takdir dari Allah. Bentuk pendidikan ibadah yakni tata cara beribadah, ibadah yang sekiranya menarik bagi anak yang mengandung gerak misalnya salat. Bentuk pendidikan akhlak yakni sopan santun, tolong menolong,

bertutur kata yang baik, sikap yang dimiliki seperti Rasulullah *sidiq*, amanah, *tabligh* dan *fatonah*.

3. Strategi orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama Islam terutama dalam hal keimanan menggunakan strategi melalui pembiasaan. Dalam hal ibadah menggunakan strategi pembiasaan dan keteladanan. Dalam hal pendidikan akhlak menggunakan strategi kasih sayang dan keteladanan.

B. Saran-saran

Dengan diketahui berbagai penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh pabrik rokok maka penulis mengemukakan berbagai saran kepada orang tua serta anak-anak yang tinggal di Desa Kesambi, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus dengan harapan bisa menolong memecahkan ataupun menangani bermacam hambatan. Saran-saran itu yakni:

1. Orang tua mengoptimalkan dalam mengawasi pola pergaulan anak-anaknya di kawasan masyarakat sekitar.
2. Orang tua bisa meluangkan waktu yang layak untuk pertumbuhan terhadap anak-anaknya dengan memberikan kepedulian serta nasihat.
3. Keluarga yang dapat berhasil mendidik anak secara optimal dalam hal pendidikan agama Islam bisa dijadikan suri tauladan untuk keluarga lain.